
Sosialisasi Nomor Induk Berusaha Sebagai Dasar Legalitas UMKM di Desa Padelengan
Kecamatan Pademawu Pamekasan

*Socialization of Business Identification Numbers as a Basis for Legality of MSMEs in
Padelengan Village, Pademawu District, Pamekasan*

Muhammad Januar Renaldi¹, Ikhlusal Abdillah², Yuliya Indriyana³,
Ferdy firmansyah⁴

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur 69162; Telepon: (031) 3011146

Korespondensi penulis: januarrenaldi02@gmail.com

Article History:

Received : 12 September 2023

Revised : 20 Oktober 2023

Accepted : 30 November 2023

Keywords: *Business Identification
Numbers, Legality of MSMEs*

Abstract: *This research aims to analyze the importance of the Business Identification Number (NIB) as the basis for the legality of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Padelengan Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. This research was conducted using qualitative descriptive methods and a case study approach. Research data was collected through in-depth interviews with MSME owners in Padelengan Village, as well as through documentation studies related to regulations and policies regarding the provision of NIB to MSMEs. The research results show that NIB has a very important role in providing legality and legal protection for MSMEs in Padelengan Village. By having an NIB, MSMEs can gain easier access to various facilities and assistance from the government, and can run their business more safely and securely. However, this research also found several obstacles in providing NIB to MSMEs in Padelengan Village, including a lack of understanding and awareness of MSME owners about the importance of having an NIB, as well as a lack of access and information regarding NIB processing procedures. Based on the results of this research, it is recommended that the village government and related agencies carry out outreach and assistance to MSME owners to increase understanding and awareness of the importance of having an NIB. Apart from that, it is also necessary to improve access and information related to NIB processing procedures so that the process can run more effectively and efficiently. It is hoped that this research can contribute to improving legality and legal protection for MSMEs in Padelengan Village, as well as being a reference for further research related to the role of NIB in supporting the development of MSMEs in rural areas.*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai dasar legalitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Padelengan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan studi kasus. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM di Desa Padelengan, serta melalui studi dokumentasi terkait regulasi dan kebijakan terkait pemberian NIB kepada UMKM. Hasil

* Muhammad Januar Renaldi, januarrenaldi02@gmail.com

penelitian menunjukkan bahwa NIB memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan legalitas dan perlindungan hukum bagi UMKM di Desa Padelengan. Dengan memiliki NIB, UMKM dapat memperoleh akses lebih mudah ke berbagai fasilitas dan bantuan dari pemerintah, serta dapat menjalankan usahanya dengan lebih aman dan terjamin. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pemberian NIB kepada UMKM di Desa Padelengan diantaranya kurangnya pemahaman dan kesadaran pemilik UMKM tentang pentingnya memiliki NIB, serta kurangnya akses dan informasi terkait prosedur pengurusan NIB. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pemerintah desa dan instansi terkait melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pemilik UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya memiliki NIB. Selain itu, perlu juga ditingkatkan akses dan informasi terkait prosedur pengurusan NIB agar prosesnya dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan legalitas dan perlindungan hukum bagi UMKM di Desa Padelengan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran NIB dalam mendukung pengembangan UMKM di daerah pedesaan.

Kata kunci: Nomor Induk Berusaha, Legalitas UMKM

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, UMKM menjadi salah satu penunjang perekonomian negara. Istilah tulang punggung perekonomian negara sangat tepat diberikan kepada UMKM karena merupakan badan usaha yang diciptakan oleh masyarakat pribadi serta menjadi sumber pertumbuhan kesempatan kerja. Dengan menciptakan UMKM pada suatu daerah dapat meningkatkan nilai pertumbuhan perekonomian negara serta dapat mengurangi nilai kemiskinan dalam suatu negara. Terutama di daerah pedesaan seperti Desa Padelengan Kecamatan Pademawu Pamekasan, berdasarkan data Disperindag di tahun 2023 jumlah UMKM di desa Padelegan adalah sebanyak 64 UMKM dengan rata rata umkm yang tempat produksinya berada di daerah pesisir, menekuni usaha hasil laut. Namun, masih banyak UMKM yang tidak memiliki legalitas yang jelas, sehingga menghadapi berbagai hambatan dalam mengembangkan usahanya.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan legalitas UMKM adalah dengan menerbitkan NIB. NIB merupakan nomor registrasi yang diberikan kepada setiap usaha untuk mengidentifikasi legalitas dan keabsahan usaha tersebut. Dengan memiliki NIB, UMKM diharapkan dapat memperoleh akses yang lebih baik terhadap berbagai fasilitas dan dukungan pemerintah, seperti akses pembiayaan, pelatihan, dan pemasaran. Namun, di Desa Padelengan, masih terdapat banyak UMKM yang belum memiliki NIB. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman terkait pentingnya legalitas usaha, keterbatasan akses informasi, serta prosedur yang rumit dan memakan waktu dalam memperoleh NIB.

NIB adalah nomor identitas pelaku usaha. Pelaku usaha mengurus NIB sesuai dengan bidang usaha yang diatur dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Nomor identitas tersebut terdiri dari tiga belas digit/angka yang di dalamnya terdapat pengaman dan tanda tangan elektronik. Selain menjadi identitas, fungsi NIB juga sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), dan Akses Kepabeuan bagi perusahaan melakukan kegiatan ekspor impor.¹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana NIB dapat menjadi dasar legalitas UMKM di Desa Padelengan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman dan akses UMKM terhadap NIB, sehingga UMKM di Desa Padelengan dapat memperoleh legalitas yang lebih baik dan mendukung perkembangan usaha mereka. Dengan adanya legalitas yang jelas, diharapkan UMKM di Desa Padelengan dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik. Selain itu, legalitas yang lengkap juga akan memberikan kepercayaan kepada konsumen dan mitra bisnis, sehingga membantu meningkatkan daya saing UMKM di pasar lokal maupun global.

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis secara komprehensif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai peran NIB sebagai dasar legalitas UMKM di Desa Padelengan. Dalam penelitian dengan judul "Nomor Induk Berusaha Sebagai Dasar Legalitas UMKM di Desa Padelengan Kecamatan Pademawu Pamekasan", penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana NIB dapat menjadi dasar legalitas UMKM di Desa Padelengan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman dan akses UMKM terhadap NIB, sehingga UMKM di Desa Padelengan dapat memperoleh legalitas yang lebih baik dan mendukung perkembangan usaha mereka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan pendekatan studi kasus. Meliputi cara pendekatan masalah dan relevansi metode yang digunakan untuk mencapai sasaran dan tujuan, lingkup dan tahapan kegiatan penelitian,

¹ Khumaidi, A., Suyono, Puspita, D., & Anggraini, L. (2022). Pemanfaatan Web Online Single Submission (OSS) Untuk Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Pada UMKM Tanggamus. NEAR: Jurnal

instrumen riset, alur yang akan dilaksanakan.² Sehubungan dengan tujuan penelitian ini untuk menganalisis pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai dasar legalitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam dengan objek yang diteliti dan studi literatur pustaka.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Pasal 25 Ayat (1) tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) menyatakan Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah suatu identitas yang diberikan kepada Pelaku Usaha dalam menjalankan usaha sesuai dengan bidang usahanya. Online Single Submission (OSS) adalah suatu sistem perizinan berusaha yang dibangun, dikembangkan dan dioperasikan oleh Pemerintah Pusat yang terintegrasi dan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan berusaha. Keunggulan sistem OSS adalah memberikan sistem penyimpanan data yang terintegrasi dalam Nomor Induk Berusaha (NIB), sehingga mempunyai NIB merupakan hal penting bagi pemilik usaha. Pendaftaran perizinan berusaha NIB dengan menggunakan sistem OSS tidak dikenakan biaya atau gratis.⁴

Tujuan dari dipenerbitkannya NIB adalah untuk memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam memperoleh bantuan permodalan baik berupa bantuan alat pendukung atau penunjang, Modal, serta dana pengembangan usaha. Kegiatan ini juga mendukung pendataan UMKM yang sudah ada untuk memudahkan penyaluran bantuan program pemerintah contohnya Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Penerbitan NIB saat ini dapat menggunakan sistem elektronik terintegrasi yang disebut OSS.⁵

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS (Online Single Submission) sebagai bukti registrasi atau pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. NIB terdiri dari 13 digit angka yang juga mencatat tanda tangan elektronik dan dilengkapi dengan pengaman. NIB memiliki peran penting sebagai dasar legalitas Usaha

² Moleong, L. J. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif (18th ed.). Remaja Rosdakarya

³ Cresswell, J. W. (2010). Research design ; pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed (Ketiga).

⁴ Desvia, N., & Tan, D. (2021). Pendampingan Pendaftaran Perizinan Berusaha PT Universal Yasa Solutions Pada Lembaga Online Single Submission. ConCEPT - Conference on Community Engagement Project,

⁵ Ika Wulandari, & Martinus Budiantara. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan mengurus NIB, usaha UMKM menjadi terjamin legalitasnya. Selain itu, pengurusan NIB juga dapat meningkatkan peluang usaha, termasuk akses ke fasilitas dan dukungan pemerintah seperti pembiayaan, pelatihan, dan pemasaran. Selain sebagai identitas pelaku usaha, NIB juga berlaku sebagai tanda daftar perusahaan (TDP), angka pengenal importir (API), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan pelaku usaha untuk jaminan sosial kesehatan dan ketenagakerjaan. Masa berlaku NIB adalah selama pelaku usaha menjalankan usahanya, dan dalam proses pembuatannya, NIB tidak dikenakan biaya apapun.

Dalam mendapatkan NIB, setiap pelaku usaha dapat melakukan pendaftaran melalui OSS (Online Single Submission) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. OSS merupakan sistem yang memudahkan pelaku usaha dalam mengurus perizinan berusaha secara terintegrasi dan elektronik. Dengan memiliki NIB, UMKM di Desa Padelengan dapat memperoleh legalitas yang lebih baik dan mendukung perkembangan usaha mereka. Legalitas yang jelas akan memberikan kepercayaan kepada konsumen dan mitra bisnis, serta membantu meningkatkan daya saing UMKM di pasar lokal maupun global.

Pemerintah mengharapkan semua pelaku UMKM dapat memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Hal ini dikarenakan adanya pendataan dan pengelolaan UMKM yang ada di Indonesia untuk mengembangkan pendapatan ekonomi melalui UMKM. Akan tetapi, program yang diberikan oleh pemerintah masih belum merata dan perlunya penyebar luasan tentang NIB ke masyarakat. Sehingga memberikan tanggungjawab kepada seluruh masyarakat agar dapat menyebar luaskan program tersebut dan memberikan arahan kepada pelaku UMKM yang masih belum mengerti tentang pentingnya NIB.⁶

Kegiatan pengabdian masyarakat tim MBKM KKN-T Universitas Trunojoyo Madura di Desa Padelegan, Kecamatan Padamawu Pamekasan melakukan sosialisasi dan pendampingan legalitas usaha seperti NIB, PIRT, dan Sertifikasi Halal yang dikonsep secara Door to Door. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam pendampingan bagi pelaku UMMK untuk menerbitkan NIB. acara ini dilakukan secara door to door atau secara terjun langsung ke tempat produksi UMKM di Desa Padelegan. Selama sekitar kurun waktu dua pekan, Tim MBKM Abdimas UTM berhasil mendatangi 20 pelaku UMKM di Desa Padelegan. Sebagian besar

⁶ Ryan Arsy Hidayatullah& Acep Samsudin, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Sebagai Upaya Penguatan Usaha Bagi UMKM Di Desa Sumur Mati, Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia Vol.2, No.3 September 2023

UMKM sudah memiliki izin usaha yang sebelumnya dibantu oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pamekasan. Meski demikian, dari sebagian yang lain belum mendapatkan fasilitas dari Dinas Perikanan Pamekasan, sehingga belum mempunyai izin usaha.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi *door to door* oleh mahasiswa KKN-T UTM

Melalui OSS, pemilik usaha diminta untuk membuat akun dengan memasukkan kategori usaha seperti Usaha Mikro Kecil (UMK) atau Non-UMK, penentuan ini didasarkan pada modal usaha yang digunakan, kurang dari lima miliar untuk kategori UMK, dan lebih dari lima miliar untuk kategori Non-UMK. Selanjutnya mahasiswa KKN-Tematik membantu verifikasi data dengan cara memasukkan jenis pelaku usaha, apakah berupa orang perseorangan atau berbentuk badan usaha. Selanjutnya Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan nomor telepon pelaku usaha dibutuhkan sebagai data yang akan diisikan. Langkah selanjutnya adalah mengiri profil pelaku usaha seperti nama, jenis kelamin, tanggal lahir, dan alamat sebelum menyetujui syarat dan kebijakan yang berlaku dari OSS. Setelah proses penginputan data selesai, selanjutnya data akan diverifikasi ulang oleh sistem OSS, dan membutuhkan waktu kurang lebih satu hari kerja. Setelah verifikasi selesai, perizinan telah diterbitkan, dan pelaku usaha dinyatakan telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

KESIMPULAN DAN SARAN

Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal merupakan bentuk legalitas usaha yang penting dimiliki bagi semua masyarakat yang memiliki usaha. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat sebagai pengetahuan tentang legalitas usaha. Selain dibutuhkan untuk legalitas usaha NIB dan Sertifikasi Halal juga membawa keuntungan bagi setiap pelaku UMKM yang bagus karena dapat meyakinkan para konsumen serta dapat

meningkatkan penjualan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat tim MBKM KKN-T Universitas Trunojoyo Madura di Desa Padelegan, Kecamatan Padamawu Pamekasan melakukan sosialisasi dan pendampingan legalitas usaha seperti NIB, PIRT, dan Sertifikasi Halal yang dikonsep secara Door to Door memberikan dampak yang baik bagi pelaku UMKM di Desa Padelegan .

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (18th ed.). Remaja Rosdakarya
- Cresswell, J. W. (2010). *Research design; pendekatan kualitatif , kuantitatif dan mixed* (Ketiga).
- Desvia, N., & Tan, D. (2021). Pendampingan Pendaftaran Perizinan Berusaha PT Universal Yasa Solutions Pada Lembaga Online Single Submission. *ConCEPt - Conference on Community Engagement Project*,
- Ika Wulandari, & Martinus Budiantara. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,
- Khumaidi, A., Suyono, Puspita, D., & Anggraini, L. (2022). Pemanfaatan Web Online Single Submission (OSS) Untuk Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Pada UMKM Tanggamus. *NEAR: Jurnal*
- Ryan Arsy Hidayatullah& Acep Samsudin, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Sebagai Upaya Penguatan Usaha Bagi UMKM Di Desa Sumur Mati, *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia Vol.2, No.3 September 2023*
- Ngusikan, K., & Jombang, K. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Legalitas Usaha Untuk UMKM Desa. *3(3)*